

Penerapan Metode Meremas dengan Media Bubur Kertas dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia 4-5 Tahun Di KB Srikandi

Oleh:

Trinalia Rosidah,
Luluk Iffatur Rocmah

Departemen Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus, 2026



Pendahuluan

Motorik halus merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini

Berdasarkan observasi di KB Srikandi, terdapat 15 dari 24 anak (62,5%) yang Gerakan jari-jari tangannya belum luwes dan terlihat kebingungan misalnya dalam menggunakan alat-alat tulis atau bermain benda yang elastis.

Untuk memperbaikinya, penelitian dengan media bubur kertas dilakukan untuk mengembangkan motorik halus anak dengan 3 indikator, yaitu: (1) manipulasi jari, (2) koordinasi mata-tangan, dan (3) kemandirian tangan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimanakah penerapan metode meremas bubur kertas dalam meningkatkan motorik halus anak usia 4-5 tahun di KB Srikandi ?
2. Bagaimanakah peningkatan motorik halus yang terjadi pada anak usia 4-5 tahun setelah penerapan metode meremas bubur kertas di KB Srikandi?

Metode

- Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas A KB Srikandi. Di kelas tersebut terdapat 15 dari 24 murid (62,5%) yang motorik halus nya masih belum berkembang.
- Metode penelitian yang digunakan adalah PTK model Kemmis & Mc Taggart.
- Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif yang mengharuskan peneliti terjun untuk mengajar secara langsung.

Hasil

- Setelah siklus 1 dilaksanakan terdapat 6 anak belum berkembang BB dan 9 anak yang mulai berkembang (MB).
- Setelah siklus 2 terdapat 9 anak yang mulai berkembang dan 6 anak yang meningkat menjadi berkembang sesuai harapan (BSH).
- Hasilnya terdapat 9 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) dan 6 anak yang mendapat predikat berkembang sangat baik (BSB).
- Secara keseluruhan pada siklus 1 tingkat motorik halus 15 anak KB Srikandi adalah 35 %, meningkat menjadi 58,34% di siklus 2, dan mencapai puncak di siklus 3 menjadi 83,34%.

Pembahasan

- Konsistensi peningkatan dari 35% menuju 58,34% hingga 83,34% membuktikan bahwa efektivitas metode meremas bubur kertas dalam meningkatkan motorik halus.
- Metode bubur kertas berhasil mengubah gerakan jari tangan yang canggung menjadi teliti dan efektif. Pendekatan ini terbukti memberikan kesempatan anak-anak untuk menggerakkan jari-karinya dengan kegiatan menyobek, meremas, memeras, dan membentuk.

Temuan Penting Penelitian

Peningkatan terlihat pada indikator manipulasi jari tangan, koordinasi mata-tangan, serta kemandirian tangan, yang secara umum menunjukkan hasil memuaskan.

Mayoritas anak mencapai kategori BSH hingga BSB dengan persentase 83,34%.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang memberi ruang kebebasan anak untuk menggerakkan jari-jarinya melalui fleksibilitas bubur kertas mampu mendorong peningkatan motorik halus anak.

Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoretis**

Memberikan kontribusi penerapan teori motorik halus dengan metode bubur kertas dalam lingkup pembelajaran anak usia dini

- **Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi untuk mendalami bidang motorik halus.
2. Bagi AUD, penelitian ini diharapkan membuat kesempatan untuk pengembangan motorik halus semakin efektif
3. Bagi pendidik, penelitian ini dapat digunakan menjadi referensi metode pengajaran kreativitas anak yang terverifikasi secara ilmiah

Referensi

- [1] M. Diana, Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- [2] E. Widianoro dan D. Prawesti, "Pemberian Stimulus terhadap Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun," STIKES, vol. 6, no. 1, hal. 53–62, 2013.
- [3] N. Y. Sujiono, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Index, 2012.
- [4] M. S. Sumantri, Model Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. Depdiknas Dirjen Dikti, 2005.
- [5] D. Safariah, Melatih Motorik Halus Anak Usia Dini. Bandung: CV Media Cendikia Muslim, 2024.
- [6] E. B. Hurlock, Child Development, Second Edi. New York: McGraw-Hill Book Company, 1942.
- [7] Kemendikbud, Panduan Penegerian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, 2020.
- [8] L. Safitri, "Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun melalui Kegiatan Memegang Pensil," Indones. J. Early Child., vol. 4, no. 2, hal. 492–502, 2022.
- [9] P. Sutapa, Y. Prasetyo, F. Arijuna, dan H. Prihatanta, "Differences of Influence of Playing Playdough and Puzzles on Fine Motor Skills and Logical-Mathematical Intelligence in Early Childhood," in 2nd Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sport Science (YISHPESS 2018), 2018, hal. 171–174.
- [10] I. F. Pragistha, H. Mansur, dan R. W. Triningsih, "The Effect of the Use of Kinetic Sand as a Stimulation Media for Fine Motor Development in Preschool Children at Ra Al-Masithoh Karangploso," J. Local Ther., vol. 1, no. 1, hal. 18–23, 2022, doi: 10.31290/jlt.v1i1.2939.
- [11] Muyasarah dan I. Azro'i, "Penggunaan Bubur Kertas sebagai Media Pembelajaran Kreatif untuk Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini," vol. 4, no. 2, hal. 115–130, 2025, doi: <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v4i2.1930>.
- [12] R. T. Mufida dan M. O. Abu, "Permainan Paper Clay (Bubur Kertas) Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4 Sampai 5 Tahun Di Tk Dharmawanita Tosaren II Kecamatan Pesantren Kota Kediri," J. Qual. Women's Heal., vol. 1, no. 1, hal. 1–7, 2018.
- [13] Najamuddin, "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus melalui Bermain Bubur Kertas Di Kelompok B TK Al Ilham NW Selusuh," J. Golden Age Univ. Hamzanwadi, vol. 01, no. 2, hal. 103–111, 2017.
- [14] A. Kurnia, I. Mustika, J. Cimencrang, dan K. Bandung, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Penggunaan Media Paper Clay," in Gunung Djati Conference, 2022, vol. 13, hal. 134–147.
- [15] Rahmawati, M. M. Habibi, dan I. Rachmayani, "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Bermain Bubur Kertas Pada Anak Usia 5-6 Tahun di KB Mentari Gomong Tahun Ajaran," J. Ilm. Profesi Pendidik., vol. 7, no. 3b, hal. 1385–1391, 2022, doi: <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3b.768>.
- [16] S. Kemmis dan R. McTaggart, The Action Research Planner, 3rd editio. Deakin University Press, 1988.
- [17] P. B. Purba dan et al., Penelitian Tindakan Kelas. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- [18] S. Purnama, P. Suci Rohmadheny, dan H. Pratiwi, Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2020. [Daring]. Tersedia pada: www.rosda.co.id
- [19] Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [20] K. I. Wati, S. Saparahayuningsih, dan Y. Yulidesni, "Meningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Pembelajaran Membatik Menggunakan Media Tepung Pada Anak Kelompok B PAUD Aisyiyah III Kota Bengkulu," J. Ilm. POTENSIA, vol. 2, no. 2, hal. 91–94, 2017, doi: 10.33369/jip.2.2.
- [21] N. D. Fitri dan I. T. Hariani, "Metode Fingermathic Pada Anak Usia Dini," J. Trunojoyo, vol. 04, no. 1, hal. 569, 2019.

